

SKRIPSI
PROFIL PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN LANSIA
PUSKESMAS TANAH KALI KEDINDING SURABAYA



Maulani Istighfania Sulistyarso

NIM. 20221666001

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

2026

SKRIPSI
PROFIL PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN LANSIA
PUSKESMAS TANAH KALI KEDINDING SURABAYA

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Maulani Istighfania Sulistyarso

NIM. 20221666001

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulani Istighfania Sulistyarso

NIM : 20221666001

adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

PROFIL PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN LANSIA PUSKESMAS TANAH KALI KEDINDING SURABAYA

adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Juli 2026
Yang membuat pernyataan,

A blue official stamp from Universitas Muhammadiyah Surabaya is visible. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA' and 'FAKULTAS ILMU KESEHATAN'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp. Below the signature, the text '2A164A0X21/025248' is printed.

Maulani Istighfania Sulistyarso
NIM. 20221666001

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulani Istighfania Sulistyarso

NIM : 20221666001

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul :

PROFIL PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN LANSIA PUSKESMAS TANAH KALI KEDINDING SURABAYA

Untuk dipublikasi atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk Kepentingan Akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Maulani Istighfania Sulistyarso

NIM. 20221666001

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian Skripsi pada Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 28 Juli 2026

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm.,M.Farm.Klin

NIP. 012.05.1.1990.23.370

apt. Widiyanti Afifah, S.Farm.,M.Farm.Klin

NIP. 012.05.1.1986.24.386

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Farmasi

apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm.,M.Farm.

NIP. 012.05.1.1980.21.288

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji ujian sidang Skripsi pada

Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Pada tanggal 28 Juli 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm.Klin

(*Okuf*)

Penguji 1

apt. Ria Hanistya, S.Farm., M.Farm

(*Ria Hanistya*)

Penguji 2

apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin

(*Widiyanti Afifah*)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Dr. Deddy Nisrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 012.051.1987.14.113

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Profil Penggunaan Analgesik Pada Pasien Geriatri (Penelitian dilakukan di Poli Lansia Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya)”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian skripsi tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta seluruh jajarannya.
2. Bapak Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta seluruh jajarannya.
3. Ibu apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm.Klin, selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan ilmu yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu apt. Widiyanti Afifah, S.Farm., M.Farm.Klin, selaku dosen pembimbing serta yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan ilmu yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu apt. Ria Hanistya, S.Farm., M.Farm, selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, serta evaluasi yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis.

6. Ibu apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm., selaku Ketua Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Muhammadiyah Surabaya beserta seluruh jajarannya.
7. Kepada Ibu Nur Hasanah dan Ayah Agus Sulistyarso yang senantiasa menjadi sumber doa, kasih sayang, serta inspirasi dalam setiap langkah penulis. Kesabaran dalam membimbing, ketulusan dalam mendukung setiap keputusan, serta dorongan motivasi yang terus diberikan menjadi kekuatan utama bagi penulis.
8. Seluruh Dosen Program Studi Farmasi Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bimbingan selama penulis menempuh pendidikan. Setiap ilmu, arahan, dan pembelajaran yang diberikan tidak hanya memperluas wawasan akademik penulis, tetapi juga turut membentuk sikap, profesionalisme, serta motivasi untuk terus berkembang hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.
9. Kepada Apt Farida dan staf Puskesmas Tanah Kali Kedinding yang membantu dalam proses penelitian.
10. Kepada Nur Aisyah dan Binar Kinara, selaku kakak dan keponakan penulis yang senantiasa menghibur dan memberi dukungan penuh mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang farmasi.

Surabaya, 13 Juli 2026

Penulis

Maulani Istighfania

20221666001

RINGKASAN

PROFIL PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN LANSIA

PUSKESMAS TANAH KALI KEDINDING SURABAYA

Maulani Istighfania Sulistyarso

Pada tahun 2026 jumlah pasien geriatri diperkirakan mencapai 11,97 %. Pasien geriatri rentan mengalami nyeri yang diakibatkan oleh perubahan fisiologis yang menyertai proses penuaan. Kondisi ini mengakibatkan cukup tingginya penggunaan analgesik pada populasi geriatri. Penggunaan obat analgesik pada geriatri memiliki tantangan khusus akibat perubahan dalam farmakokinetik dan farmakodinamik yang disebabkan oleh proses penuaan, sehingga meningkatkan sensitivitas terhadap obat yang menyebabkan tingginya efek samping lebih mudah terjadi. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman yang mendalam untuk memastikan keamanan dan rasionalitas dalam penggunaan analgesik pada pasien geriatri di puskesmas.

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan profil penggunaan obat analgesik pada pasien geriatri di Puskesmas Tanah Kali Kedinding. dengan menggunakan desain non-eksperimental dan pendekatan observasional deskriptif retrospektif. Data penelitian diperoleh dari rekam medis pasien di Poli Geriatri Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya, dengan jumlah populasi sebanyak 1.625 pasien pada periode Januari hingga Desember 2025. Total sampel sebanyak 95 pasien, diambil dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi pasien berusia ≥ 60 tahun yang mendapatkan terapi analgesik dan memiliki rekam medis lengkap. Variabel yang diamati berupa data demografi pasien (jenis kelamin, usia, BB, penyakit penyerta, diagnosa) dan profil penggunaan analgesik (jenis, dosis, frekuensi pemberian, rute pemberian, dan lama terapi). Data kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, persentase, dan deskripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berada pada kelompok usia 60–69 tahun (74,7%), dengan jumlah pasien perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Dominasi pasien perempuan mungkin berkaitan

dengan meningkatnya resiko gangguan pada muskuloskeletal (dipengaruhi oleh faktor hormonal) serta adanya kecenderungan perilaku yang lebih sering mencari pertolongan pelayanan kesehatan. Di sisi lain, berdasarkan berat badan, sebagian besar pasien berada dalam kelompok berat badan 50–59 kg (41,1%), diikuti kelompok 60–69 kg (32,6%). Berat badan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi pemilihan jenis dan dosis obat analgetik pada geriatri karena pada pasien geriatri terjadi perubahan komponen tubuh yang memengaruhi distribusi, kadar obat dalam darah, serta resiko efek samping, terutama pada penggunaan NSAID.

Diagnosis yang paling banyak ditemukan pada penelitian ini adalah *myalgia* (32%), disusul *Arthritis* (28%), Neuralgia dan Neuritis (23%), *Low back pain* (11%) dan *Erosive Osteoarthritis* (5%). Sedangkan diagnosis lain seperti Gout, nyeri dada, nyeri kepala, skiatik, dan polineuropati ada dalam proporsi yang lebih sedikit. Hasil ini menunjukkan bahwa keluhan nyeri muskuloskeletal merupakan penyebab utama penggunaan analgesik pada populasi geriatri di Puskesmas Tanah Kali Kedinding. Di sisi lain, berdasarkan penyakit penyerta, komorbiditas yang paling banyak ditemukan adalah hipertensi (43,2%), diikuti diabetes melitus (25,3%). Adanya komorbid ini dapat memengaruhi pemilihan jenis analgesik. Penggunaan NSAID perlu diperhatikan pada pasien geriatri dengan hipertensi karena dapat meningkatkan tekanan darah dan memperburuk kondisi hipertensi yang telah ada sebelumnya serta berisiko menimbulkan efek samping berupa perdarahan saluran cerna dan gangguan fungsi ginjal. Sedangkan pada pasien diabetes, mungkin dibutuhkan obat tambahan seperti antidepresan atau antikonvulsan selain analgesik biasa.

Profil penggunaan analgesik menunjukkan bahwa asam mefenamat menjadi obat yang paling banyak digunakan (47%), diikuti Natrium Diklofenak (39%), dan Ibuprofen (12%). Dosis yang digunakan yaitu Asam Mefenamat 500 mg, Natrium Diklofenak 50 mg, dan Ibuprofen 400 mg. Seluruh obat diberikan secara peroral, dengan frekuensi tiga kali sehari. Lama terapi yang paling banyak diberikan adalah 2 hari (83%), diikuti 3 hari (12%), dan 4 hari (5%).

Profil penggunaan tersebut menunjukkan bahwa obat golongan NSAID masih menjadi pilihan utama dalam penatalaksanaan nyeri pada pasien geriatri.

Dominasi penggunaan asam mefenamat diperkirakan karena obat tersebut efektif dalam mengelola nyeri akut ringan hingga sedang yang banyak dialami pasien geriatri akibat gangguan muskuloskeletal. Dosis analgesik yang digunakan masih masuk rentang dosis terapi yang biasa digunakan untuk mengelola nyeri ringan hingga sedang pada pasien. Begitupun dengan frekuensi pemberiannya, dimana sebagian besar obat memiliki lama kerja 4-8 jam sehingga pemberian tiga kali sehari menjadi rasional secara farmakokinetik. Pemilihan rute oral pada semua pemberian analgesik dalam penelitian ini dipilih karena memberi keuntungan dalam cara kerja obat, keamanan, dan kemudahan dalam penggunaannya yang juga berpengaruh pada kepatuhan terapi. Di sisi lain, durasi penggunaan analgesik berkisar dua hingga empat hari. Hal ini sesuai dengan anjuran dalam *kriteria AGS Beers 2023* dimana penggunaan analgesik, terutama NSAID, perlu dihindari penggunaannya secara kronis atau jangka panjang. Namun demikian, penanganan nyeri secara farmakologis pada geriatri diperlukan kehati-hatian dengan mempertimbangkan fungsi ginjal dan hati, dan penggunaannya sebaiknya dimulai dengan dosis yang rendah kemudian ditingkatkan perlahan sambil memantau efek sampingnya.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pasien didominasi dengan kelompok usia 60–69 tahun dan perempuan, dengan diagnosis terbanyak adalah *myalgia*. Komorbid paling banyak ditemukan adalah hipertensi diikuti diabetes melitus. Profil penggunaan analgesik menunjukkan bahwa asam mefenamat merupakan analgesik yang paling banyak digunakan, dengan dosis 500mg. Seluruh pasien memperoleh frekuensi pemberian 3 kali sehari dan diberikan melalui rute oral dengan durasi paling banyak diberikan yaitu selama 2 hari.

ABSTRAK

PROFIL PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN LANSIA

PUSKESMAS TANAH KALI KEDINDING SURABAYA

Maulani Istighfania Sulistyarso

Penggunaan analgesik pada pasien geriatri meningkat seiring meningkatnya populasi geriatri. Penggunaan obat analgesik pada geriatri memiliki tantangan khusus akibat perubahan dalam farmakokinetik dan farmakodinamik yang disebabkan oleh proses penuaan sehingga dibutuhkan pemahaman tentang keamanan dan rasionalitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai profil penggunaan obat analgesik pada pasien geriatri di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya. Digunakan desain observasional deskriptif retrospektif berdasarkan data rekam medis pasien pada periode Januari 2025 - Desember 2025, dengan total sampel sebanyak 95 pasien yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Variabel yang diamati berupa karakteristik pasien (nama pasien, jenis kelamin, usia, BB, nomor RM, diagnosis, komorbiditas) dan profil penggunaan analgesik (jenis, dosis, frekuensi pemberian, rute pemberian, dan lama terapi). Data dianalisis dengan *Microsoft Excel* dan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, persentase, dan deskripsi. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas pasien berada dalam kelompok usia 60–69 tahun (74,7%) dan perempuan (68,4%), dengan berat badan 50–59 kg (41,1%). Diagnosis terbanyak adalah myalgia (44,2%) dengan komorbiditas hipertensi (43,2%) dan diabetes melitus (25,3%). Asam mefenamat 500 mg (47%) menjadi analgesik yang paling banyak digunakan, diikuti natrium diklofenak 50 mg (41%) dan ibuprofen 400 mg (12%). Seluruh analgesik diberikan tiga kali sehari melalui rute oral, dengan durasi pemberian terbanyak selama dua hari (83%). Dosis, frekuensi, rute, dan durasi pemberian obat analgesik tersebut rasional sehingga dapat menjadi dasar dalam penggunaan analgesik pada pasien geriatri, dengan tetap mempertimbangkan keamanan dan risiko efek samping obat.

Kata kunci: Analgesik, Lansia, Nyeri.

ABSTRACT

ANALGESIC USE PROFILE IN ELDERLY PATIENTS AT TANAH KALI KEDINDING PUBLIC HEALTH CENTER SURABAYA

Maulani Istighfania Sulistyarso

The use of analgesics in geriatric patients increases as the number of elderly increased. Age-related changes in pharmacokinetics and pharmacodynamics make analgesic use in this population more challenging, requiring an understanding of their safety and rationality. This study aimed to describe the profile of analgesic use among geriatric patients at the Tanah Kali Kedinding Health Center, Surabaya. A retrospective descriptive observational study was conducted using patient medical record data from January to December 2025. A total of 95 patients were selected through purposive sampling technique. The observed variables included patient characteristics (patient's name, sex, age, body weight, medical record number, diagnosis, comorbidities) and the analgesics use profile (type, dosage, frequency, route, and duration of therapy). Data were analysed descriptively using Microsoft Excel. The results show that most patients were aged 60–69 years (74.7%) and female (68.4%), with a body weight of 50–59 kg (41.1%). The most common diagnosis was myalgia (44.2%), while hypertension (43.2%) and diabetes mellitus (25.3%) were the predominant comorbidities. Mefenamic acid 500 mg (47%) became the most frequently used analgesic, followed by sodium diclofenac 50 mg (41%), and ibuprofen 400 mg (12%). All analgesics were administered three times daily via the oral route, with a treatment duration of two days in most patients (83%). Overall, the use of these analgesics were considered rational, supporting safe and appropriate analgesics use in geriatric patients, while still considering the safety and risk of its side effects.

Keywords: Analgesics, Geriatric, Pain.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi tempat penelitian	6
1.4.2 Bagi Perkembangan Ilmu.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Geriatri.....	7
2.1.1 Definisi Geriatri	7
2.1.2. Perubahan Fisiologis, Farmakokinetik, Farmakodinamik pada geriatri	7
2.2 Nyeri	9
2.2.1 Definisi Nyeri	9
2.2.2. Patofisiologi Nyeri	10
2.2.3. Manajemen nyeri.....	10

2.2.4 Klasifikasi Nyeri	11
2.2.5. Penilaian Nyeri	12
2.2.6. Tatalaksana Nyeri Secara Farmakologis.....	12
2.3. Analgesik	13
2.3.1. Definisi Analgesik.....	13
2.3.2. Klasifikasi Analgesik Berdasarkan Mekanisme Kerja.....	13
NSAID nonselektif	14
Asam mefenamat	15
2.3.3. Potensi Efek Samping Obat Analgesik.....	18
2.3.4. Aturan Pemakaian	19
2.4. Penggunaan Analgesik pada Geriatri	19
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	22
3.1. Kerangka Konseptual.....	22
3.2. Uraian Kerangka Konseptual	23
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	25
4.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	25
4.2. Tempat dan Waktu Penelitian	25
4.3. Populasi dan Sampel.....	25
4.3.1. Populasi	25
4.3.2. Sampel	25
4.3.3. Besar Sampel	25
4.4. Teknik Sampling	26
4.4.1 Kriteria Inklusi.....	26
4.4.2 Kriteria Eklusi	26
4.5. Variabel Penelitian	26
4.6. Metode Pengumpulan Data.....	27
4.7. Analisis Data	27
4.8. Definisi Operasional	28
4.9. Prosedur Pengambilan Data	29
4.9.1. Kerangka Operasional	29
4.9.2. Kerangka Operasional	30
4.10. Prosedur Kerja	30
4.10.1. Persiapan Penelitian	30

BAB V HASIL DAN PENELITIAN	32
5.1 Karakteristik Demografi Pasien	32
5.1.1 Sebaran usia pasien	32
5.1.2 Jenis Kelamin.....	33
5.1.3 Berat Badan	33
5.1.4 Diagnosis Pasien	33
5.1.5 Penyakit Penyerta (komorbid)	34
5.2 Profil Penggunaan Analgesik.....	35
5.3 Distribusi Jenis Analgesik Berdasarkan Diagnosis Pasien	35
BAB VI PEMBAHASAN.....	37
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perubahan fisiologis, farmakokinetik, farmakodinamik.....	7
Tabel 2. 2 Gejala penyakit pada geriatri.....	9
Tabel 2. 3 Obat-obatan Golongan Analgesik Non-Opioid	14
Tabel 2. 4 Obat-obatan Analgesik Golongan Opioid	16
Tabel 2. 5 Obat-obatan Golongan Analgesik Adjuvan.....	17
Tabel 4. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4. 1 Kerangka Operasional.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar pengumpulan data	59
Lampiran 2. Tabel penelitian terkait.....	61
Lampiran 3. Uraian Penelitian Terdahulu	67

DAFTAR SINGKATAN

NRS	: <i>Numeric Rating Scale</i>
VAR	: <i>Visual Analog Scale</i>
VRS	: <i>Verbal Rating Scale</i>
AGS	: <i>American Geriatrics Society</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat